

Pengaruh Perputaran Aset dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan PT Mustika Ratu Tbk Periode 2015 - 2024

Riska Amelia^{1*}, Jamaluddin²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis¹, Universitas Pamulang, Indonesia ^{1,2}

raamelia69@gmail.com^{1*}, dosen01038@unpam.ac.id²

Manuskrip :

Received 10/12/2025 | Revised 03/01/2026 | Accepted 05/01/2026

Publish : January 2026

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Perputaran Aset dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan PT Mustika Ratu Tbk. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Aset dan *Leverage*, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel dan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk periode 2015-2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear, uji hipotesis, dan uji koefisien korelasi dengan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian diperoleh bahwa secara parsial Perputaran Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,399 < 2,30600$ dengan nilai signifikan $0,702 > 0,05$. Secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,287 < 2,30600$ dengan nilai signifikan $0,239 > 0,05$. Secara simultan Perputaran Aset dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,164 < 4,46$ dengan nilai signifikan $0,186 > 0,05$.

Kata Kunci: Perputaran Aset ; *Leverage* ; Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to examine the effect of Asset Turnover and Leverage variables on the Value Firm of PT Mustika Ratu Tbk. The independent variables used in this study are Asset Turnover and Leverage, while the dependent variable used in this study is Company Value. This study is a quantitative study. The data collection technique used in this study is secondary data. The sample and population in this study are the financial reports of PT Mustika Ratu Tbk for the period 2015-2024. The data analysis techniques used are descriptive statistical tests, classical assumption tests, linear regression analysis tests, hypothesis tests, and correlation coefficient tests using SPSS version 26. The results of the study show that, partially, Asset Turnover does not have a significant effect on Company Value, where the t -value is $< t$ -table, namely $-0.399 < 2.30600$ with a significant value of $0.702 > 0.05$. Partially, Leverage does not have a significant effect on Company Value, where t count $< t$ table, namely $1.287 < 2.30600$ with a significant value of $0.239 > 0.05$. Simultaneously, Asset Turnover and Leverage do not have a significant effect on Company Value, where F count $< F$ table, namely $2.164 < 4.46$ with a significance value of $0.186 > 0.05$.

Keywords: Asset Turnover ; Leverage ; Value Firm.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di era globalisasi berlangsung sangat pesat dan kompetitif, termasuk pada industri kosmetik dan perawatan tubuh. Persaingan yang semakin ketat

menuntut perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efektif dan efisien guna mempertahankan kelangsungan usaha serta meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan dan menjadi pertimbangan utama investor dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai perusahaan umumnya tercermin dalam harga saham di pasar modal dan sering diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan.

Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perlu mengoptimalkan kinerja keuangan, khususnya melalui pengelolaan aset dan struktur pendanaan. Perputaran Aset (*Total Asset Turnover/TATO*) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran aset, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki sehingga berpotensi meningkatkan laba dan nilai perusahaan. Selain itu, *leverage* menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan return bagi pemegang saham, namun *leverage* yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan investor.

PT Mustika Ratu Tbk sebagai perusahaan manufaktur kosmetik berbasis bahan alami yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghadapi persaingan yang semakin dinamis. Persaingan tersebut melibatkan PT Mandom Indonesia Tbk dan PT Martina Berto Tbk. Selama beberapa tahun terakhir, ketiga perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang berfluktuasi dari sisi perputaran aset, *leverage*, dan nilai perusahaan (PBV).

Secara umum, PT Mandom Indonesia Tbk menunjukkan efisiensi aset dan struktur keuangan yang relatif lebih stabil. PT Mustika Ratu Tbk berada pada posisi kedua dengan perputaran aset yang fluktuatif dan *leverage* yang cenderung menurun dalam dua tahun terakhir, namun nilai PBV belum stabil. Sementara itu, PT Martina Berto Tbk memiliki perputaran aset yang meningkat tetapi tingkat *leverage* yang tinggi dan nilai PBV yang relatif rendah.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perubahan dalam perputaran aset dan *leverage* berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2015-2024.

METODE

Penelitian dilakukan pada perusahaan PT Mustika Ratu Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil periode waktu perhitungan laporan keuangan dari periode 2015-2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian diskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Mustika Ratu Tbk periode waktu 2015-2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perusahaan PT Mustika Ratu dengan data laporan keuangan yang mencakup 10 tahun terakhir dengan laporan keuangan neraca, laba rugi, harga saham periode 2015-2025. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS (Statistical Program for Social Science)* versi 27

HASIL dan PEMBAHASAN HASIL

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif Adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi ringkasan data tersebut disajikan dalam tabel statistik deskriptif berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Aset	10	40.76	86.12	585.320	1.411.695
Leverage	10	30.87	68.89	483.310	1.497.434
PBV	10	.18	.80	.3080	.18420
Valid N (listwise)	10				

Sumber: hasil output IBM SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat di gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

Variabel Perputaran Aset (X1) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 40,76 sedangkan nilai maximum 86,12 dan rata-rata perputaran aset 58,5320 dengan standar deviasi sebesar 14,11695

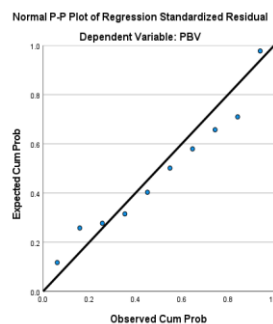
Variabel Leverage (X2) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 30,87 % sedangkan nilai maximum 68,89 % dan rata-rata leverage 48,3310 dengan standar deviasi sebesar 14,97434

Variabel Nilai Perusahaan (Y) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 0,18 nilai maximum 0,80 dan rata-rata PBV 0,3080 dengan standar deviasi sebesar 0,18420

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bermaksud untuk menguji apakah di model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal. Pada penelitian ini dikerjakan uji normalitas menggunakan Normal probability plot. Sedangkan Normal probability plot sendiri merupakan perbandingan distribusi kumulatif dengan distribusi normal



Gambar 1

Grafik Uji Normalitas dengan P-plot

Sumber: hasil output IBM SPSS versi 27 (2025)

Dapat terlihat pada grafik diatas, data tersebar disekitar garis diagonal yang menjelaskan dalam penelitian ini cenderung mengikuti pola distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas cara yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat besarnya nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 2
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.128	.488		.262	.801		
	Perputaran Aset	-.002	.005	-.156	-.399	.702	.574	1.741
	Leverage	.006	.005	.504	1.287	.239	.574	1.741

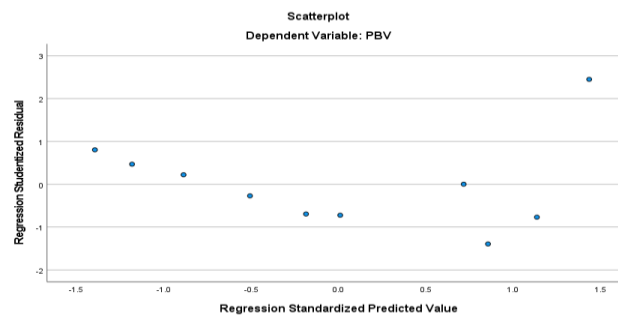
a. Dependent Variable: PBV

Sumber: hasil output IBM SPSS versi 27 (2025)

Uji multikolinieritas pada tabel diatas, diperoleh hasil nilai tolerance dari masing-masing variabel independen > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Sumber: hasil output IBM SPSS versi 27 (2025)

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

Jika nilai DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka terdapat autokorelasi
 Jika nilai DW terletak antara dU dan (4-dU), maka tidak ada autokorelasi;
 Jika nilai DW terletak antara dL dan dU atau diantara (4-Du) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan Kesimpulan yang pasti.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 ^a	.382	.205	.16419	1.720

a. Predictors: (Constant), Leverage, Perputaran Aset

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: hasil output IBM SPSS versi 27 (2025)

Berdasarkan pada Tabel 3 yang menunjukkan bahwa untuk mendeteksi autokorelasi dilakukan dengan Durbin Watson menunjukkan angka (DW) = 1,720 yang dapat dibandingkan dengan jumlah sampel (n) = 10 dan variabel independen (k) = 2 diperoleh nilai dL = 0,6972 dan dU = 1,6413. Karena syarat dikatakan lolos autokorelasi adalah nilai dU lebih besar dari nilai DW lebih kecil dari 4-dU ($dU > DW < 4-dU$). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu ($1,6413 > 1,720 < 2,3587$) yang artinya hasil pengujian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode ini digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel 4
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.128	.488		.262	.801
	Perputaran Aset	-.002	.005	-.156	-.399	.702
	Leverage	.006	.005	.504	1.287	.239

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: hasil output IBM SPSS versi 27 (2025)

$$PBV = 0,128 - (0,002) \text{ Perputaran Aset} + (0,006) \text{ Leverage} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta α adalah 0,128 yang artinya jika variabel Perputaran Aset dan Leverage (nilai X1 dan X2 = 0) maka nilai Nilai Perusahaan (Y) akan mencapai 0,128.

Variabel Perputaran Aset sebesar -0,002 artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan Perputaran Aset mengalami perubahan 1 kali maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,002. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Perputaran Aset dan PBV, semakin naik Perputaran Aset maka PBV akan mengalami penurunan.

Variabel Leverage 0,006 artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan Leverage mengalami kenaikan 1 kali, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,006

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas Perputaran Aset dan Leverage secara parsial terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan PT Mustika Ratu Tbk periode 2015-2024. Nilai t tabel dibandingkan dengan nilai t hitung menggunakan aturan berikut:

Jika nilai t hitung < dari t tabel, maka hipotesis Ho diterima sementara hipotesis Ha ditolak. Jika nilai t hitung > dari t tabel, maka hipotesis Ho ditolak sementara hipotesis Ha diterima.

Tabel 5
Hasil Pengujian Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.128	.488		.262	.801
	Perputaran Aset	-.002	.005	-.156	-.399	.702
	Leverage	.006	.005	.504	1.287	.239

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: hasil output IBM SPSS versi 27 (2025)

Dalam penelitian ini diketahui $n = 10$ $k = 2$ dengan ($df = 10 - 2 = 8$) sehingga di dapat nilai t tabel adalah 2,30600

Perputaran Aset (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Variabel perputaran aset (X1) memiliki t hitung sebesar -0,399 yang lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,399 < 2,30600$) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Nilai signifikansi sebesar 0,702 di mana nilai $0,702 > 0,05$ yang artinya koefisien variabel Perputaran Aset (X1) secara persial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

Leverage (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Variabel leverage (X2) memiliki t hitung sebesar 1,287 yang lebih kecil dari nilai t tabel ($1,287 < 2,30600$) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Nilai signifikansi sebesar 0,239 di mana nilai $0,239 > 0,05$ yang artinya koefisien variabel Leverage (X2) secara persial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghozali (2018) uji f atau uji simultan ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel (X) memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel (Y). Uji f dilakukan dengan perbandingan antara f hitung dan f tabel dengan 0,05. Jika nilai signifikan < 0,05 maka semua variabel memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 6
Tabel Hasil Pengujian Uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.117	2	.058	2.164	.186 ^b
	Residual	.189	7	.027		
	Total	.305	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), Leverage, Perputaran Aset

Sumber: hasil output IBM SPSS versi 27

Dalam penelitian ini diketahui $n = 10$ $k = 2$ dengan $df1 = k = 2$ dan $df2 = n - k = 10 - 2 = 8$ didapat nilai F tabel sebesar 4,46. Berdasarkan hasil output spss pada Tabel 4.12 diketahui nilai F

hitung sebesar 2,164 dan nilai signifikansi 0,186. Sehingga nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($2,164 < 4,46$) dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,186 > 0,05$). dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan Perputaran Aset dan Leverage secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh model dalam menjelaskan variasi variabel teikat. Untuk melakukan analisis koefisiem determinasi, diperlukan persyaratan berikut:

Jika KD mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

Jika KD mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen kuat.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.205	.16419

a. Predictors: (Constant), Leverage, Perputaran Aset

Sumber: hasil output IBM SPSS versi 27

R Square = 0,382

Berdasarkan pada tabel 4.15 Dipengaruhi nilai koefisien R^2 sebesar $0,6182 \times 100\% = 38,02\%$ jadi dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel Perputaran Aset dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan sebesar 38,02 % sedangkan sisanya 61.98 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Aset (X_1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel Perputaran Aset diketahui nilai t hitung sebesar -0,399 yang lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,399 < 2,30600$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikansi sebesar 0,702 di mana nilai $0,702 > 0,05$ yang artinya koefisien variabel Perputaran Aset (X_1) secara persial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puti Nadia Anggraini (2024) Total Asset Turnover tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value.

Pengaruh Leverage (X_2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Uji parsial (uji t) variabel Leverage diketahui nilai t hitung sebesar 1,287 yang lebih kecil dari nilai t tabel ($1,287 < 2,30600$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikansi sebesar 0,239 di mana nilai $0,239 > 0,05$ yang artinya koefisien variabel Leverage (X_2) secara persial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priska Sondakh, Ivonne Saerang, Reitty Samadi (2019) Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka beberapa Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perputaran Aset (X1) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung $-0,399 < t \text{ tabel } 2,30600$, dengan nilai signifikansi $0,702$ di mana nilai $0,702 > 0,05$ yang artinya Perputaran Aset tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Leverage (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung $1,287 < t \text{ tabel } 2,30600$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,239$ di mana nilai $0,239 > 0,05$ yang artinya Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Secara simultan, Perputaran Aset dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji F menunjukkan bahwa $F \text{ hitung } 2,164 < F \text{ tabel } 4,46$ dan nilai signifikansi sebesar $0,186 > 0,05$.

PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahnya, dan kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada BEI yang telah menyediakan data sekunder berupa laporan keuangan dan informasi Perusahaan melalui situs resmi BEI. Ketersediaan data tersebut sangat membantu dalam proses pengumpulan dan pengolahan data sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 171-184.
- [2] Bisnis, D., Publikasi, J., Manajemen, I., Jl, A., Pemuda, S., Banjarsari, K., & Surakarta, K. (2024). Analisis Pengaruh Perputaran Aset, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023 Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia..
- [3] Dwicahyani, D., Rate, V. P., & Jan, H. B. A. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal EMBA*, 10(4), 275-286.
- [4] Hasrianti, F., Mahfudnurnajamuddin, & Zakaria, J. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 604-618.
- [5] Isti Handayani, & Wuri Septi Handayani. (2024). Pengaruh Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(5), 310-327.
- [6] Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 86-95.
- [7] Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analysis of The Effect of Leverage Profitability and Company Size on Firm Value in The Banking Industry Registered on The IDX. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174-183.
- [8] MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333-342.
- [9] Mirayanti, N. M., & Erlina Wati, N. W. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 69-82.

- [10] Novelia, P., & Marjohan, M. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT GAJAH TUNGGAL TBK TAHUN 2014-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 2471-2488.
- [11] Putra, Yopie Rahmadani, & Waluyo Jati. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK PERIODE 2012-2022." *Journal of Research and Publication Innovation 2.4* (2024): 1164-1172.
- [12] Putri, M. C., & Priyanto, A. A. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(2), 213.
- [13] Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 2.
- [14] Septiani, Sindi, & Rudi Sanjaya. "Pengaruh debt to equity ratio (DER) dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022." *Journal of Research and Publication Innovation 2.4* (2024): 1922-1932.
- [15] Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079-3088.
- [16] Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Sales Growth (SG), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO), Return On Assets (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV). *Jurnal Ekonomi*, 02(01), 19-31.
- [17] Syaharman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283-295.
- [18] Wahyuni Amelia, R., & Purnama, T. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), 82-88.
- [19] WIJAYA, I. K. K. (2023). Analisa Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Emiten Bumn Subsektor Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021. *Ganec Swara*, 17(2), 679.
- [20] Wijaya, T. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Baku. *Jurnal Perspektif*, 22(2), 15-21.
- [21] Wulandari, D., Oktariansyah, O., & Putra, A. E. (2024). Analisis Kualitas Audit dan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Inspektorat Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 6(2), 214-228.
- [22] Zhafira, M. R., & Tristiarini, N. (2024). Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas & Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 415-438.